

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Setelah dilakukan pengumpulan data berupa *hatarikake no bun* dalam manga jujutsu kaisen , di peroleh data dengan rincian sejumlah 12 data yang kemudian dari data tersebut di temukan *hatarikake no bun* dengan *meireibun* sejumlah 5 data, *hatarikake no bun* dengan *kinshibun* sebanyak 3 data dan *hatarikake no bun* dengan *iraibun* sebanyak 4 data .

#### 4.1. Penggolongan *hatarikake no bun*

Niita dalam Sutedi (2003:69-70) menyebutkan bahwa untuk membentuk seseorang melakukan keinginan pembicara dapat menggunakan beberapa bentuk *hatarikake no bun* . yakni di bagi menjadi 4 Adalah :

1. Meireibun (kalimat perintah).
2. Kinshibun (kalimat larangan)
3. Iraibun (kalimat permohonan)
4. Kanyuubun (kalimat ajakan)

##### 4.1.1 *Meireibun*

Berdasarkan hasil pengumpulan data . terdapat 4 penguunaan *meireibun* dalam manga Jujutsu Kaisen Volume 1 .Digunakan untuk si penutur membuat lawan bicaranya untuk melakukan tindakan atau perintah. Menurut -Austin(1962) Tindakan perlokusioner adalah tuturan yang dituturkan untuk mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan apa yang diinginkan oleh penutur (*an act of effecting someone*).

##### DATA 2

Konteks:di saat terjadi perebutan ruang kelas untuk kegiatan ekstrakurikuler. Dalam perebutan itu Muncul seorang guru yang ingin mengajak bertanding kepada itadori dalam sebuah permainan tolak peluru . para anak anak tertarik untuk melihat secara langsung dalam pertandingan tersebut .

Murid Ke 1: こうちだ、こうち  
/Kouchi da, kouchi/

Sini, kesini

Murid ke 2: はやくしろ!  
*Hayaku shiro!*

Ayo cepat!

Pada data tersebut yang bertindak sebagai penutur adalah Murid ke 2 , Sedangkan yang bertindak sebagai lawan tutur adalah anak pertama. Murid ke 2 Berteriak untuk menyuruh Murid ke 1 segera cepat agar tidak ketinggalan dalam pertandingan itadori dengan gurunya tersebut . dalam pertandingan tersebut banyak orang yang merasa tertarik ,dikarenakan itadori adalah orang yang memiliki kekuatan yang cukup kuat untuk mampu mengalahkan seorang guru nya .

Pada Tuturan perintah tersebut terdapat tindak tutur jenis Perlokusi yang memiliki maksud memerintah. Bermaksud sipenutur yaitu murid ke 2 meminta murid ke 1 untuk cepat-cepat bergegas di karenakan akan melihat pertandingan Itadori melawan gurunya . pada kata *shiro*. Murid ke 2 bermaksud meminta anak pertama untuk segera cepat agar tidak terlambat dalam pertandingan Itadori melawan guru olahraganya . kalimat tersebut memiliki verba *shiro* . Verba *shiro* berasal dari verba *suru* Penanda Lingualnya yaitu ~o Sehingga *suru* artinya lakukan menjadi *shiro* yang artinya melakukan . Kalimat tersebut memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *meireibun* Dedi Sutedi (2003-69:70).

#### DATA 4

Konteks: di saat itadori menjenguk kakeknya di rumah sakit sambil membawakan sebuah bunga untuk ditaruh dan di gantikan dengan yang baru agar terlihat bagus di dalam rungan kakeknya , akan tetapi kakeknya menyarankan agar uangnya lebih baik di tabung untuk keperluan lain dari pada di belikan bunga .dalam kata kata terakhir neliau aialahi memberi tahu Itadori agar kelak setelah kakeknya tiada , dia bisa menolong sesama dan menjadi seorang yang kuat .

Ojiisan: 悠仁

Yuuji

Itadori: んー?

Ha

Ojisan: オマエは強いから、人を助けろ。手の届く範囲でいい、教える奴は救っとけ。迷っても感謝されなくても。とにかく助けてやれ

*/Omae wa tsuyoikara, hito o tasukero. Te no todoku hande ii, oshieru yatsu wa sukuttoke. Mayotte mo kansha sa renakute mo. Tonikaku tasukete yare/*

Karena kamu kuat, bantulah seseorang, selagi dalam gengaman tanganmu. Selamatkan orang yang di hajar, meskipun bahkan jika tersesat atau tidak bersyukur. Pokoknya bantulah

Pihak yang terjadi dalam dialog di atas adalah Itadori dan Kakek . dalam percakapan tersebut. Si penuturnya adalah sang kakek. Sedangkan si lawan tutur atau lawan bicara adalah Itadori . pada saat menjenguk kakeknya yang sakit di rumah sakit ia sedang mengganti bunga yang lama untuk di ganti yang baru agar terlihat indah , namun hal tersebut di kritik oleh kakeknya yang sedang sakit dengan mengatakan bahwa jangan habiskan uangmu hanya untuk membeli sebuah bunga . akan tetapi si itadori bilang bunga ini untuk suster . dalam maksud bunga ini di tujukan untuk perawat yang merawat kakek itadori tersebut , bukan untuk kakek itadori . setelah perbincangan cucu dan kakek tersebut. kakek itadori memberikan kata kata terakhirnya sebelum ia tiada kepada itadori dengan mengatakan ,kamu itu adalah seorang yang kuat dan kamu harus menolong sesama meskipun itu berat .

Tuturan perintah tersebut terdapat tindak tutur jenis Perlokusi yang berfungsi memerintahkan lawan bicara .Pada kata *tasukero* dan *tasuketeyare* yang memiliki arti yaitu menolonglah dan tolonglah bermaksud menyuruh itadori untuk menolong sesama di saat ada yang membutuhkan. verba *tasukero* adalah verba kelompok 2 yang menurut Dedi Sutedi (2003:50) ciri utama verba ini adalah yang berakhiran (e-ru) dan (i-ru). berasal dari verba *tasukeru*. *tasukero* memiliki Penanda Lingual –ro sedangkan verba *yare* Yang berasal dari kata *yaru* . *yare* memiliki. Penanda Lingual Berupa -e tersebut memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *meireibun* Dedi Sutedi (2003:69-70).

## DATA 8

Konteks: dalam keadaan yang terdesak melawan makhluk kutukan di sekolahnya. Itadori di perintahkan oleh fushiguro untuk melarikan diri dalam pertempuran tersebut. Karena menurut Fushiguro, itadori tidak ada sangkut paut dalam pertarungan tersebut dan tidak dapat mengalahkan makhluk kutukan tersebut. Namun itadori tetap bersikeras untuk ikut peratungan melawan kutukan itu demi menyelamatkan teman-temannya yang berada di dalam kelas sekolah tersebut .dia tidak ingin teman temannya mengalami hal-hal mengerikan yang di sebabkan oleh makhluk kutukan tersebut

Itadori: 大丈夫か?

*/Daijoubu ka?/*

Apa kamu baik baik saja?

Fushiguro:逃げろつったろ、言ってる場合か

*/Nigerotsuttaro, itterubaai ka/*

Aku menyuruhmu melarikan diri padahal

Itadori: 今帰ったら夢見悪いだろ。それにな、人を助ける

*/Ima kaettara yumemiwaruidaro. Sorenina, hito wo kakero/*

Jika aku pulang aku akan bermimpi buruk. Lebih baik, aku menolong

Pihak yang terlibat dalam percakapan ini ialah itadori dan Fushiguro. Percakapan dimulai ketika Itadori ikut dalam melawan kutukan bersama Fushiguro . pada tokoh tersebut yang sebagai si penutur adalah Fushiguro , Sedangkan yang menjadi seorang lawan bicara atau lawan tutur adalah Itadori . dalam hal ini Fushiguro tidak ingin melibatkan Itadori untuk ikut serta dalam bertarung mengalahkan kutukan di karenakan Itadori hanya seorang manusia biasa yang tidak memiliki kekuatan dalam melawan makhluk kutukan .

Tuturan perintah tersebut terdapat Tuturan Jenis Perlokusi pada kata *nigero* .tuturan tersebut bermaksud Fushiguro memerintah kan itadori untuk segera meninggalkan pertarungan tersebut..verba *nigero* adalah verba kelompok 2 yang menurut Dedi Sutedi (2003:50) Ciri utama dalam verba ini yaitu yang berakhiran (e-ru) dan (i-ru) . verba *nigero* berasal dari verba *nigeru* Memiliki Penanda Lingual -ro . *nigero* artinya adalah melarikan diri. dalam hal ini Fushiguro atau si penutur memerintahkan Itadori atau lawan tutur untuk melarikan diri dari pertempuran tersebut .Kalimat tersebut memiliki fungsi *hatarikake no bun meireibun* Dedi Sutedi (2003-69:70)

DATA 10

Konteks: saat sukuna berhasil mengambil ahli tubuh Itadori , Sukuna merasa sangat terbebas dari kutuan yang selama ini membuat dia merasa di kekang oleh kekuatan kutukan. Namun ia terkejut, di karenakan sukuna tidak sepenuhnya bisa mengendalikan tubuh yang di sebabkan oleh kesadaran itadori yang masih ada dalam tubuhnya .

Sukuna: いい時代になったのだな、蛆のように湧いている。人の体で何してんだよ

*/Ii jidai ni natta no dana, uji no youni waite iru. Hito no karada de nanishiten dayo/*

Waktu yang tepat sekali, muncul seperti belatung. Orang di tubuhku sedang melakukan apa

Itadori: 返せ

*/Kaese/*

Kembalikan

Sukuna: お前なんて動ける

*/Omae nante ugokeru/*

Kenapa kamu berhenti bergerak

Itadori: ?いや、俺の体だし

*/I ya, ore no karadashi/*

Yaah, karena ini tubuhku

Situasi yang terjadi dalam dialog di atas adalah Sukuna sudah merebut kesadaran dari tubuh itadori .Pihak yang terlibat dalam percakapan ini ialah Itadori sebagai sipenutur dan Sukuna ialah sebagai seorang lawan tutur . pada dasarnya sukuna adalah makhluk kutukan yang memiliki kekuatan yang sangat besar , akan tetapi sekarang kekuatan yang ada pada tubuh itadori hanyalah terbatas yang dikarenakan tubuhnya yang hanya mendapatkan satu jari saja dan harus memiliki beberapa lagi agar sukuna menjadi lebih kuat lagi.

Pada tuturan perintah tersebut terdapat Tuturan jenis Perlokusi pada kata *kaese* yang memiliki arti yaitu kembalikan yang memiliki maksud Itadori menyuruh Sukuna untuk mengembalikan kesadaran tubuhnya lagi yang masih di kendalikan oleh nya. Verba *kaese* berasal dari Verba *kaesu* dan memiliki Penanda lingual -e . pada verba Kata tersebut memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *meireibun* Dedi Sutedi (2003:69-70).

### DATA 13

Konteks: di saat pertarungan yang sengit Itadori dan Fushiguro melawan makhluk kutukan yang sangat kuat tersebut tiba-tiba munculah seseorang yang memiliki paras tinggi dan berambut putih . yakni ternyata dia adalah seorang sensei dari akademi melawan makhluk kutukan yang bernama Gojou sensei .

Gojou: 君が喰った鈍いだよ。

*/Kimi ga kutta nibuida yo/*

Yang kumaksud adalah kutukan yang kau makan

Itadori: ああ うん 多分できるけど

*/Aa tabun dekiru kedo/*

Aa mungkin aku bisa

Gojou: じゃ 10 秒だ、10 秒経ったら戻っておいで

*/Ja 10-byouda, 10-byou tattara modotte oide/*

Kalau begitu 10detik, jika sudah 10 detik kembalilah

Itadori: でも...

*/Demo.../*

Tapi...

Gojou: 大丈夫、僕最強だから

*/Daijobu , boku stuyoku dakara/*

Tenang saja , karena aku kuat

Pihak yang terjadi dalam percakapan di atas adalah Itadori dan Gojou sensei. dalam percakapan tersebut yang bertindak sebagai sipenutur adalah Gojou sensei dan lawan bicara atau lawan tutur adalah Itadori. Setelah melawan makhluk kutukan tersebut . datang lah seseorang yang bernama Gojou Satoru yang dimana dia ingin memastikan bagaimana keadaan muridnya yaitu Fushiguro . pada waktu yang bersamaan Gojou pun merasa terheran di karenakan ada seorang manusia biasa yang bisa mengendalikan kekuatan yang sangat besar dari makhluk kutukan tersebut . dan nyatanya ia terheran mengapa dia bisa mengambil kembali alih tubuhnya yang dirasuki oleh makluk kutukan . dan secara tidak langsung . gojou menyuruh itadori untuk berubah lagi ke mode kutukannya , agar ia mencoba seberapa kuatnya makhluk kutukan yang ada di tubuh itadori tersebut

Tujuan perintah tersebut terdapat Tuturan jenis Perlokusi pada kata *Modotte oide* yang artinya “kembalilah”. Kalimat *modotte* berasal dari kata *modoru* yang artinya kembali .verba *modoru* merupakan verba kelompok 1 yang menurut Dedi Sutedi pada akhirnya serta ditambahkan lagi dengan konjugasi yaitu *oide* yang memiliki arti yakni harus . dan menjadi *modotte oide* yang artinya kembalilah . verba *modotte* menurut Isao Iori(2000:148) bentuk te pada kata merupakan kalimat perintah bentuk langsung . Verba *modoru* Memiliki Penanda Lingual –te. Kata tersebut memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *meireibun* Iori Isao (2000:148)

#### 4.1.2 *Kinshibun*

### DATA 3

Konteks : pada saat itadori menjenguk sang kakek di rumah sakit . itadori tidak lupa akan membeli bunga di toko bunga terlebih dahulu . akan tetapi bunga itu bukan untuk di peruntukan oleh kakeknya tetapi untuk sang perawat kakek yang cantik .

Ojiisan: 花とかもいちいち買ってんじゃねえ貯金しろ

*/Hana toka mo ichichi katte n jane chokin shiro/*

Jangan membeli bunga satu persatu berhematlah

Itadori: 爺ちゃんにじゃねえよ看護さんを買ってんだ

*/Jichan ni janee yo kangosan ni kattenda/*

Bukan untuk kakek, aku membelikan untuk perawat

Pihak yang terlibat dalam dialog di atas adalah Itadori dan kakeknya. Disaat Itadori sedang menjenguk sang kakek di rumah sakit . Pihak yang terlibat dalam percakapan di atas adalah Itadori dan kakeknya . dalam percakapan di atas si penutur ialah kakeknya atau ojiisan . sedangkan si lawan tuturnya ialah Itadori . sang kakek merasa senang saat Itadori datang untuk menjenguknya dan memberikan ia sebuah bunga , akan tetapi si kakek memiliki sifat yang din;amakan stundere , atau malu malu tapi mau . yang mengakibatkan sang kakek selalu sulit untuk itadori mengerti .

Tuturan perintah tersebut terdapat tuturan jenis Perlokusi pada kata “*shiro*” yang artinya lakukanlah. Tuturan tersebut bermaksud kakek Itadori bermaksud untuk menyuruh Itadori menghemat uangnya saja dari pada dibelikan hal yang di rasa kakek kurang penting . dalam kalimat tersebut memiliki verba *shiro* dalam memerintah yang artinya lakukan . verba *shiro* memiliki Penanda Lingual –ro Sehingga *suru* artinya lakukan menjadi *shiro* yang artinya melakukan . Menurut Dedi Sutedi (2003:69) kalimat tersebut memiliki *hatarikake no bun jenis meireibun*.

### DATA 11

Konteks : Setelah itadori memakan jari kutukan yang tersimpan didalam sakunya tersebut. munculah makhluk kutukan yang bernama Sukuna pada diri tubuh itadori yang tersegel dalam beberapa abad sebelumnya dimana zaman itu adalah zaman para kutukan mulai ingin menguasai peradaban.. setelah terbebas dari kutukan dan di bangkitkannya makhluk kutukan tersebut . makhluk kutukan tersebut memiliki hak kendali atas tubuh Itadori . akan tetapi makhluk kutukan tersebut memiliki niatan yang buruk , fushiguro yang sadar akan hal itu mencoba untuk melawan makhluk tersebut .

Fushiguro: 動くな

*/Ugokuna/*

Berhenti bergerak

Sukuna: オマエはもう人間じゃない

*/Omae ha mou ningen janai/*

Apakah kamu hanya manusia biasa

Fushiguro: 呪術規定に基づきオマエを一、呪い、として殺す

*/Jujutsu kitei ni motodzuki omae, noroi..., toshite korosu/*

Berdasarkan peraturan sihir kamu..., kutukan, harus di bunuh

Pihak yang terlibat dalam percakapan di atas ialah Fushiguro dan Sukuna . Fushiguro mencoba untuk menghalangi makhluk kutukan tersebut agar bisa menyelamatkan kesadaran Itadori di dalam tubuhnya . Dalam percakapan di atas pihak yang sebagai penuturnya ialah Fushiguro . Sedangkan lawan bicara atau lawan tutur adalah Sukuna .menurut Fushiguro dalam peraturan sihir, Itadori meskipun seorang manusia biasa akan tetapi di tubuhnya memiliki makhluk kutukan , yang bisa kapan saja merebut kendali atas tubuh dan pikirannya , yang membuat ia juga bisa terbunuh .

Tuturan perintah tersebut terdapat tuturan jenis Perlokusi pada kata *ugokuna* . yang bermaksud Fushiguro memerintahkan Sukuna untuk berhenti dan tidak bergerak. *Ugokuna* berasal dari verba *ugoku* yang menurut Isao Iori(2000:148) yaitu Kalimat tersebut memiliki Penanda Lingual *~na* yaitu menunjukkan larangan dengan penegasannya

## DATA 17

Konteks: Di dalam ruang sekolah Itadori menghadap untuk ujian pertamanya dengan yaga sensei . dalam ujian tersebut ia menguji tekad Itadori seberapa besarnya ingin menjadi seorang pemburu kutukan . ia melontarkan beberapa pertanyaan yang dimana itu sebuah ujian untuk Itadori agar ia mengenali tekad sesungguhnya menjadi seorang pemburu kutukan

Yaga: 笑わせるな。まだ死刑を先延ばすためと言われた方が納得がいくさ  
か。

/Warawaseru na. Mada shikei o saki nobasu tame to iwa reta kata ga nattokugaiku saki ka/.

Jangan membuatku tertawa. Apakah lebih meyakinkan jika masih disuruh menunda hukuman mati?

Itadori : ざけんな俺は一

/Zakenna ore ha/

Jangan main main, aku adalah....

Yaga: 君は。自分が呪いに殺されたときも、そうやって祖父のせにするのか

/Kimi ha, jibun ga noroi ni korosareta toki mo, sou yatte sofuu no se ni suru no ka/

Kamu. Jika saya terbunuh oleh kutukan, apakah saya akan menyalahkan kakek eperti itu?

Dalam percakapan di atas pihak yang melakukan percakapan ialah Itadori dan Yaga sensei . dalam percakapan tersebut yang sebagai sipenutur adalah Yaga Sensei , sedangkan lawan bicara atau lawan tutur nya adalah Itadori . Itadori mengalami sebuah tekanan batin dalam bagaimana ia melanjutkan kehidupannya sebelum menjadi seorang pemburu kutukan . ia pun membulatkan tekad nya untuk menolong sesama meskipun itu menyerahkan nyawanya sendiri .

Tuturan perintah tersebut terdapat tuturan jenis Perlokusi pada kata *warawaseruna*. *warawaseruna* sendiri artinya ialah jangan membuatku tertawa. yang bermaksud Itadori harus serius dalam menjawab pertanyaan Yaga *sensei* untuk bisa lulus dalam ujian masuk sekolah sihir. Verba *warawaseruna* berasal dari verba *Warawaseruna* yang menurut Isao Iori(2000:148) yaitu Fungsi kalimat perintah berupa Penanda Lingual *-na* yaitu menunjukkan larangan dengan penegasan

### 4.1.3 Iraibun

DATA 1

Konteks: Cerita di awali dengan Scene Itadoir bersama 2 kakak tingkatnya di dalam ruang ekskul mereka . Di dalam ekskul mereka tersebut memiliki tujuan untuk mengenal hal hal gaib. Dalam percobaannya ia melakukan sebuah permainan yang dimana permainan itu memanggil arwah roh kookkuri san .

Itadori: 本当がいいんですね先輩。いくぞ！よっしゃ

*/Hontou ni iindesune senpai. Iku zo! Yossha/*

Apakah yakin benar senpai. Baiklah ayo!

Minna: こっくりさん, こっくりさん. 生徒会長がギリ負ける生き物を教えてください

*/Kokurisan, kokkurisan. Seito kaichou ga giri makeru ikimono o oshietekudasai/*

Kokkurisan, kokkurisan. Tolong beritahu siapa ketua osis yang akan kalah

Pihak yang melakukan percakapan di atas adalah Itadori dan kedua kakak kelasnya . dalam percakapan nya . mereka mencoba bermain permainan gaib yang bernama kokkurisan yang bertujuan untuk mengetahui siapa yang akan kalah dalam pemilihan ketua osis selanjutnya . pada kesempatan itu tidak di duga ternyata mampu memberikan sebuah jawaban .

Tuturan perintah di atas terdapat tuturan Perlokusi pada kata *oshiete kudasai* yang memiliki arti tolong beritahu. Tuturan tersebut bermaksud senpai tachi dan Itadori ingin mengetahui siapakah yang nanti akan kalah pada pemilihan ketua osis yang baru dengan cara meminta tolong kepada Kokkurisan (nama roh hantu). *oshiete kudasai* berasal dari verba oshieru . verba *oshiete kudasai* menggunakan teori Isao Iori (2000:148) yakni memiliki Penanda Lingual bentuk *~te kudasai*. yakni fungsi *hatarikake no bun* jenis *iraibun*

DATA 5

Konteks: Sore hari menjelang malam , Fushiguro sedang mencari kutukan yang hilang di daerah dekat sekolah tersebut . dia tidak bisa merasakan hawa keberadaan kutukan tersebut . dalam pencariannya selama perjalanan ia tidak sengaja bertemu seorang murid yang hendak akan pergi , murid itu bernama Itadori . Itadori muncul di hadapannya dan memiliki aura yang sama seperti aura makhluk kutukan .tidak berselang lama ia pun segera memastikan apakah Itadori terlibat dengan kutukan tersebut ataupun tidak .

Fushiguro: オマエはここにいろ、部室はどこだ?

*/Omae ha koko ni iru, heya ha dokoda?/*

Kaku disini saja, kamarnya dimana?

Itadori: まてよ!

*/Mateyo/*

Tunggu lah!

Pihak yang terlibat dalam percakapan ini adalah Itadori dan Fushiguro. Percakapan dimulai ketika Fushiguro sedang mencari kekuatan kutukan yang hilang di dekat daerah sekolah tersebut, ia bertemu dengan seorang murid di sekolah itu yang bernama Itadori . pada tokoh tersebut yang sebagai si penutur adalah Fushiguro , Sedangkan yang menjadi seorang lawan bicara atau lawan tutur adalah Itadori .

Tuturan perintah tersebut terdapat tuturan jenis Perlokusi pada kata *mate*. Pada tuturan tersebut bermaksud Itadori menyuruh Fushiguro untuk menunggunya supaya dia tidak tertinggal dalam penyerbuan melawan kutukan. verba *mate* yang berasal dari verba *matsu* yang artinya tunggu. Menurut Isao Iori (2000:148). Yaitu fungsi kalimat perintah berupa Penanda Lingual ~te yaitu menunjukkan bentuk langsung dan memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *iraibun*

#### DATA 14

Konteks: Setelah pertarungan yang sengit Gojō hadir untuk mengecek apakah murid kesayangannya masih baik baik saja atau tidak . akan tetapi ia terkejut melihat sosok Itadori yang memiliki kemampuan untuk melepaskan atau mengeluarkan kekuatan kutukan di dalam dirinya dengan sesuka hatinya . Gojō sensei pun bertanya ke Itadori untuk menantang kutukan yang ada dalam tubuhnya .

Gojō: これ持ってて

*/Kore mottete/*

Bawakan ini

Fushiguro: これは?

*/Kore ha?/*

Apa ini?

Gojō: 喜九福

*/Kikufuku/*

Pihak yang terlibat dalam percakapan di atas ialah Gojō sensei dan Fushiguro . Gojō sensei menyuruh Fushiguro untuk membawakan barang belanjanya saat beliau akan melakukan pertemuran melawan Sukuna dalam diri Itadori . dalam percakapan tersebut pihak yang sebagai penutur ialah Gojō sensei .

Sedangkan pihak lawan tutur atau lawan bicara adalah Fushiguro. *Kikufuku* adalah makanan sejenis mochi, makanan ini sangat disukai oleh Gojou sensei. Meskipun Gojou sensei adalah orang yang sangat kuat tetapi dalam kesehariannya ia menyukai makanan yang manis berupa mochi *kikufuku*

Tuturan perintah tersebut terdapat tuturan Perlokusi pada kata mottete. Tuturan tersebut bermaksud Gojou sensei meminta tolong kepada Muridnya yaitu Fushiguro dengan meminta bantuannya untuk membawakan barangnya dan segera melakukan pertarungan antara Gojou sensei melawan makhluk kutukan yang kuat bernama Sukuna. Verba mottete adalah verba yang berasal dari machi yang menurut Isao Iori (2000:148). Yaitu fungsi kalimat perintah yang memiliki Penanda Lingual ~te yaitu menunjukkan bentuk langsung dan memiliki fungsi *hatarikake no bun* jenis *iraibun*

## DATA 20

Konteks : Setelah menerima beberapa ujian untuk bisa masuk ke perguruan akademi sihir. Itadori Yuji bersama Timnya yang baru dan memiliki satu anggota baru yang bernama Nobara Kugisaki. Dalam ujian untuk mengetes seberapa kuat tim baru ini. Gojou melakukan tes lapangan kepada mereka berupa pemusnahan kutukan di dalam sebuah gedung yang diyakini memiliki sebuah kutukan yang lumayan besar. Dan disana terdapat sebuah informasi bahwa siswa sebelum mereka telah kalah melawan kutukan tersebut dan tidak dapat kembali lagi. Gojou pun menyuruh mereka untuk mengusir kutukan tersebut dan mengkonfirmasi apakah murid yang terjebak di dalam gedung itu masih selamat atau mereka semua telah kehilangan nyawa mereka.

Gojou: きみたち君達がどこまでできるか知りたい。ま実地試験みたいなもんだね。野薔薇 有事、2人で建物内の呪いを祓ってきてくれ

*/Kimitachi kimitachi ga doko made dekiru ka shiritai. Ma jitchi shiken mitaina monda ne. Nobara yuuji, futari de tatemononai no noroi o haratte kite kure/*

Saya ingin tahu seberapa mampu kalian ini. Ini terlihat seperti tes lapangan. Nobara dan yuuji Kalian berdua tolong bersihkan kutukan di gedung bersama sama

Itadori :あれでも呪いは呪いでしか払えないんだろ、俺呪術なんて使えねえよ、

*/Are demo noroi wa noroide shika haraenai ndaro, Ore jujutsu nante tsukaenee yo/*

kutukan hanya bisa dibayar dengan kutukan. Meski begitu, Saya tidak bisa menggunakan sihir loh

Gojou:

君はもう半分呪いみたいなもんだから

*/kimi wa mou hanbun noroi mitaina mondakara/*

padahal kamu memiliki setengah kutukan

Pihak yang terlibat dalam percakapan ini adalah Itadori dan Gojou. Percakapan dimulai ketika Gojou memulai pelatihan kepada tim Itadori untuk melakukan membasmi kutukan yang ada pada gedung tersebut. Gojou Menyuruh mereka untuk menyelidiki terakait informasi bahwa di gedung tersebut masih ada seseorang di dalamnya atau sudah tidak bernyawa. pada tokoh tersebut yang sebagai si penutur adalah Gojou , Sedangkan yang menjadi seorang lawan bicara atau lawan tutur adalah Itadori . Mau tidak mau mereka harus melanjutkan penyelidikan di dalam gedung tersebut yang menyebabkan terjadinya banyak muncul aura kutukan yang bersemayam di gedung tersebut. Agar mereka juga dapat mengkonfirmasi adakah korban di dalam gedung tersebut.

Tuturan perintah di atas terdapat tuturan Perlokusi pada kalimat *haratte kite kure*. Maksud tuturan tersebut adalah Gojou menyuruh kepada tim Itadori untuk segera melaksanakan tugas menginvestigasi tentang gedung yang memiliki kekuatan kutukan yang besar.*haratte kite kure* yang memiliki arti tolong usir (Kutukan) . *haratte* berasal dari verba *harau* .verba *haratte kite kure* menggunakan teori Isao Iori (2000:148) yakni memiliki Penanda Lingual *~te kure* . yakni fungsi *hatarikake no bun* jenis *iraibun*.